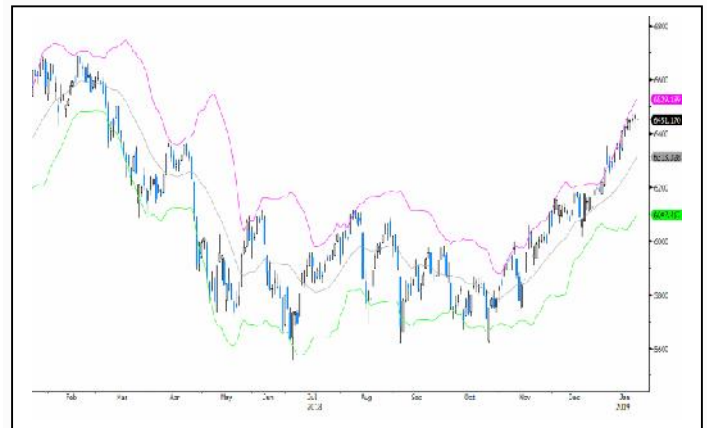


NEWS HEADLINES

- ASII dan SCB pertahankan BNLI
- Laba bersih BBNI 2018 meningkat 10,3% YoY
- BBNI akan luncurkan sistem pembayaran QR code 'LinkAja
- BBNI akan akuisisi perusahaan asuransi dan multifinance
- RUPSLB AGRO setuju perombakan direksi dan komisaris
- AGRO berencana rights issue
- BTPS bukukan kinerja positif di 2018
- Komisaris ASMI ajukan pengunduran diri
- SGRO danai HKI untuk perkebunan karet
- ANTM anggarkan capex Rp 3 triliun
- Northstar dikabarkan akan menjual sahamnya di DOID
- DKFT berencana rights issue
- EXCL terbitkan obligasi dan sukuk Rp2 triliun
- SMRA bukukan marketing sales 2018 Rp3,4 triliun
- ASRI targetkan penjual Rp4-4,5 triliun
- ASRI terbitkan surat utang USD175 juta
- Wika Realty targetkan prapenjualan Rp3,1 triliun
- Wika Realty garap proyek Rp100 triliun
- Michelin akuisisi 80% saham MASA US\$439 juta
- MASA tingkatan ekspor

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6439/6427/6405
Resistance Level	6474/6496/6508
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6451.170	-17.392	13320.716	10263.251
LQ-45	1022.462	-8.601	1891.779	5809.230

MARKET REVIEW

Keputusan Bank Sentral Jepang (BOJ) untuk mempertahankan suku bunga acuan sebesar -0.1% dan imbal hasil obligasi pemerintah (JGB) bertenor 10 tahun pada 0% dengan menggunakan yield curve control (YCC) sekaligus memotong ekspektasi inflasi pada tahun 2020 dan 2021 menjadi masing-masing 0.9% dan 1.4% memberikan signal bahwa perekonomian Jepang masih belum pulih yang terbukti dengan pencapaian inflasi sebesar 2% ternyata memerlukan waktu yang cukup lama. Indeks Nikkei 225 mengalami koreksi sebesar 29.19 poin, atau 0.14% ke 20593.72 seiring dengan mata uang Yen yang terapresiasi terhadap dolar AS disekitar 109. Inflasi yang sulit bertumbuh menandakan aktifitas konsumsi dalam negeri yang masih lemah dan juga kinerja ekspor yang menurun serta pelemahan harga minyak dunia. Data ekspor Jepang untuk bulan Desember menunjukkan perlambatan ekspor sebesar -3.8% seiring dengan defisit neraca perdagangan sebesar Yen55.3 miliar terutama dipengaruhi oleh perlambatan permintaan dari China sebesar 7%. Oleh karena itu, Haruhiko Kuroda selaku Gubernur Bank Sentral Jepang memutuskan untuk tetap mempertahankan kebijakan moneter yang dovish beserta dengan program pembelian surat utang sebesar Yen80 triliun.

Indeks Hangseng dan Indeks Komposit Shanghai berakhir rata alias tidak terlalu banyak perubahan dari perdagangan sebelumnya dengan kenaikan hanya sebesar 0.01% dan 0.05% di 27008.2 dan 2581 seiring dengan tanda-tanda perlambatan yang semakin nyata dan isu bahwa akan dibatalkannya pertemuan negosiasi perang dagang dengan Amerika Serikat kendati telah ditampik oleh Penasihat White House, Larry Kudlow.

IHSG berakhir terkoreksi dengan aksi profit taking pada sesi kedua setelah penguatan yang cukup signifikan sejak awal tahun. IHSG sedikit melemah 17.392 poin, atau 0.27% ke 6451.17 dengan dipimpin oleh koreksi sektor perbankan BMRI(-3.55%), BBCA (-1.79%), BBNI (-2.16%) dan BBTN (-1.81%). Investor asing masih mencatatkan net buy sejak awal tahun hingga terakumulasi sebesar Rp10.82triliun meskipun terjadi net sell pada perdagangan kemarin sebesar Rp142.36miliar. Nilai tukar Rupiah relatif menguat di Rp14188 per dolar AS ditengah ketidakpastian shutdown pemerintahan Trump yang masih berlangsung.

Waktu untuk merancang draf perceraian Brexit semakin menipis bagi Theresa May yang akan kembali menghadap parlemen pada tanggal 29 Januari mendatang. Bursa saham di Eropa mayoritas mengalami pelemahan dengan FTSE Inggris yang tentatif turun hingga level 6852.55 dan Indeks Dax Jerman yang juga melemah di 11007.21.

MARKET VIEW

Pemerintah optimistis target perekonomian Indonesia mencapai 5,3% YoY pada 2019, kendati masih diselimuti ketidakpastian perang dagang AS-Cina, sehingga outlook ekonomi global diproyeksikan melemah. IMF sebelumnya memotong proyeksi pertumbuhan untuk kedua kalinya menjadi 3,5% YoY, atau lebih lambat dibandingkan estimasi 2018 yakni 3,7% YoY. Sedangkan untuk pertumbuhan Indonesia diproyeksikan hanya akan mencapai 5,1% YoY. Pemerintah mengakui komponen GDP dari ekspor-impor kemungkinan akan terganggu, mengingat negara-negara yang berada di pusran Perang Dagang AS-Cina termasuk tujuan ekspor nonmigas terbesar Indonesia dengan porsi 15% dan 11%, demikian juga Jepang (10%), yang juga bergantung pada Cina dan AS dengan keduanya mencapai hampir 40% dari total ekspor. Namun, komponen PDB terbesar yakni konsumsi dan investasi dengan porsi sekitar 85-90% diperkirakan tetap kuat. Penguatan konsumsi didukung oleh inflasi yang terkendali, penurunan tingkat kemiskinan dan rasio gini. Di sisi lain, dari investasi berbagai insentif pemerintah seperti tax holiday untuk industry orientasi ekspor, pembangunan infrastruktur dan system online terpadu dan juga perbaikan infrastruktur akan memacu investasi.

Pembicaraan pendahuluan Cina-AS yang dijadwalkan akan berlangsung di Washington minggu ini dikabarkan dibatalkan oleh pihak AS karena belum tercapainya kesepakatan mengenai hak kekayaan intelektual, kendati Cina telah menawarkan untuk membeli lebih banyak produk AS dalam enam tahun ke depan. Tetapi, menurut Gedung Putih, pembicaraan AS-Cina tidak akan serta merta berhenti dan menagaskan pembicaraan high profile dengan Wakil PM Liu He akhir bulan tetap berlangsung. Jika belum mencapai kesepakatan hingga 1 Maret, AS akan kembali menambah tarif terhadap USD200 miliar produk Cina yang kemungkinan besar akan dibalas oleh Cina. Kami melihat kabar pembatalan bukan sesuatu yang signifikan dalam proses negosiasi AS-Cina, mengingat kompleksitas isu perdagangan yang juga melebar ke isu geopolitik. Di sisi lain, komunikasi AS-Cina yang masih berlangsung justru menjadi sinyal positif keinginan kedua belah pihak untuk mengakhiri perang dagang.

Kendati shutdown AS masih berlangsung, Demokrat-Republik akan melakukan voting untuk mengucurkan anggaran untuk tiga minggu kedepan tanpa pembahasan pembangunan tembok AS-Meksiko. Jika kedua belah pihak setuju, hal ini dampak mengurangi kerusakan terhadap dampak ekonomi AS, mengingat selama shutdown terdapat 800.000 pekerja yang tak menerima upah. Menurut kami hal ini tidak akan terlalu signifikan untuk mencegah dampak negatif ekonomi dari shutdown mengingat anggaran yang bersifat sementara.

Merespon berbagai kabar tersebut, kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed pada perdagangan hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Astra International (ASII) dan Standard Chartered Bank (SCB) berkomitmen untuk menjadi pemegang saham pengendali Bank Permata (BNLI). ASII dan SCB yang memiliki 89,12% saham BNLI tersebut juga menepis isu divestasi yang tengah diberitakan.

Bank Negara Indonesia (BBNI) mencatat laba bersih sepanjang 2018 sebesar Rp 13,62 triliun, meningkat 10,3% YoY. Sepanjang 2018, BBNI berhasil menyalurkan kredit hingga Rp 512 triliun atau meningkat 16,2% YoY. Net Interest Income tercatat tumbuh 11,0% YoY menjadi Rp35.45 triliun sementara Pendapatan Non Bunga tercatat sebesar Rp 11,61 triliun atau meningkat 5,2% YoY. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan kontribusi fee dari Trade Finance, pengelolaan rekening, dan fee bisnis kartu. BBNI juga berhasil mengefisiensi biaya operasionalnya.

Bank Negara Indonesia (BBNI) akan membuat sistem pembayaran dengan bekerjasama bersama Telkomsel dan Pertamina yang akan ikut bergabung bersama melalui sistem QR code 'LinkAja'. Rencananya layanan LinkAja akan meluncur pada akhir Februari atau di awal Maret 2019. Izin ke Bank Indonesia (BI) sedang diproses.

Bank Negara Indonesia (BBNI) menyiapkan capex Rp 3 triliun - Rp 4 triliun untuk ekspansi anorganik tahun ini. BBNI berencana untuk mengakuisisi perusahaan asuransi kerugian serta perbankan untuk memperkuat bisnis perusahaan. BBNI juga berniat untuk membeli perusahaan keuangan di bidang multifinance.

RUPSLB BRI Agroniaga (AGRO) menyetujui pengunduran diri Zainuddin Mappa sebagai direktur dan Mengangkat Ernawan sebagai direktur AGRO. RUPS tersebut juga menyetujui pengangkatan Ahdi Jumhari Luddin sebagai komisaris utama.

BRI Agroniaga (AGRO) kembali menambah modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan masih berupaya naik kelas menjadi BUKU III dengan aksi korporasi tersebut.

Bank Tabungan Pensiunan Syariah (BTPS) membukukan kinerja yang baik sepanjang 2018. Pembiayaan bersih dan pendanaan perseroan masing-masing meningkat 19,7% YoY dan 16,2% YoY. Rasio NPF dan CAR perseroan juga berada di level yang solid yakni masing-masing sebesar 1,39% dan 40,9%.

Asuransi Kresna Mitra (ASMI) mengumumkan bahwa komisarisnya yaitu Dinno Indiano mengundurkan diri. Permohonan pengunduran diri ini akan diputuskan dalam RUPS dalam waktu dekat. Dinno juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Eka Mandiri Anugerah Sejahtera.

Sampoerna Agro (SGRO) melalui anak usahanya, Sungai Menang, memberikan pinjaman kepada Hutan Ketapang Industri (HKI) senilai Rp246,99 miliar. Adapun HKI masih terafiliasi dengan perseroan. Pinjaman diberikan untuk modal kerja HKI terkait pengembangan perkebunan karet dan sarana prasarana penunjang.

Aneka Tambang (ANTM) menganggarkan capex sekitar Rp 3 triliun digunakan untuk aksi korporasi di tahun ini, seperti pembukaan tambang baru, pengembangan kerja sama di unit bauksit yang dilakukan oleh Inalum, dan potensi kerja sama blast furnace facility di Halmahera Timur.

Northstar Equity Partners dikabarkan akan menjual kepemilikan saham Delta Dunia Makmur (DOID) kepada China Investment

Corporation. Northstar berencana akan menjual kepemilikan saham tersebut kepada CIC seluruhnya. Harga jual saham tersebut diperkirakan dengan valuasi price to book value (PBV) 2x. Saat ini, PBV saham DOID pada harga Rp 580/saham sebesar 1,53x.

Central Omega Resources (DKFT) berencana menambah modal dengan menerbitkan saham baru melalui skema hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan menawarkan 9,30 miliar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham. Aksi korporasi ini akan dibahas pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diadakan pada 28 Februari 2019. Adapun dengan tambahan modal tersebut, perseroan optimistis dapat segera membangun smelter tahap II di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

XL Axiata (EXCL) akan melakukan penerbitan obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2019 dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1,1 triliun dan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II tahun 2019 dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1 triliun. Obligasi berkelanjutan tersebut dijamin secara kesanggupan penuh sebesar Rp594 miliar yang terdiri dari 4 seri, yakni seri A sebesar Rp290 miliar dengan bunga 7,9% dan tenor 370 hari, seri B Rp191 miliar dengan bunga 8,65% dan tenor 3 tahun, seri C Rp40 miliar dengan bunga 9,25% dan tenor 5 tahun, serta seri D sebesar Rp73 miliar dengan bunga 10% dan tenor 10 tahun. Sisa obligasi sebesar Rp406 miliar dijamin secara kesanggupan terbaik. Sedangkan sukuk ijarah yang dijamin secara penuh sebesar Rp621 miliar yang terdiri dari 5 seri, yakni seri A dengan sisa imbalan ijarah Rp351 miliar dan jangka waktu 370 hari, seri B Rp110 miliar dengan tenor 3 tahun, seri C Rp132 miliar dengan tenor 5 tahun, seri D Rp5 miliar dengan tenor 7 tahun, serta seri E Rp23 miliar dengan tenor 10 tahun. Sementara sisanya sebesar Rp379 miliar dijamin dengan kesanggupan terbaik. Fitch telah memberikan peringkat AAA untuk obligasi dan sukuk perseroan.

Summarecon Agung (SMRA) membukukan realisasi marketing sales 2018 senilai Rp3,4 triliun. Lebih rendah dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp3,6 triliun atau turun 6% YoY. Kendati demikian, perseroan optimis dapat meraih marketing sales sebesar Rp4 triliun pada tahun ini sejalan dengan pengembangan 6 proyek. Enam lokasi yang akan dikembangkan berada di Serpong, Bekasi, Bandung, Kelapa Gading, Makassar, dan Karawang dengan perkiraan kontribusi masing-masing sebesar 50%, 18%, 15%, 7%, 6%, dan 4% terhadap total pendapatan.

Alam Sutera Realty (ASRI) menargetkan pendapatan meningkat di kisaran Rp4-4,5 triliun pada tahun 2019. Sementara target laba bersih tahun ini, masih tergantung dengan pergerakan rupiah. Namun, diharapkan margin laba bersih berada di kisaran 25-30% pada 2019.

Alam Sutera Realty (ASRI) akan menerbitkan surat utang senior sebesar USD175 juta dengan bunga 11,5% dan jatuh tempo pada 22 April 2021 melalui anak usahanya Alam Synergy Pte Ltd. Hasil surat utang ini akan digunakan untuk melunasi sebagian surat utang lama secara tunai termasuk bunga dan kebutuhan korporasi umum.

Anak usaha Wijaya Karya (WIKA), Wika Realty, menggulirkan 16 proyek baru dengan kapitalisasi hampir Rp100 triliun pada 2019. Proyek-proyek tersebut terdiri atas hunian hingga area komersial.

Wijaya Karya Realty, anak usaha Wijaya Karya (WIKA), menargetkan prapenjualan meningkat dua kali lipat menjadi Rp3,1 triliun pada tahun ini. Konsep hunian transit oriented development

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

(TOD) dan desain arsitektural yang mengusung kearifan lokal menjadi andalan perseroan. Di tahun ini, perseroan menyiapkan capex sebesar Rp5,4 triliun yang berasal dari dana internal, fasilitas bank, dan dana IPO yang direncanakan pada 1H19.

Produsen ban Prancis, Michelin, mengakuisisi 80% saham Multistrada Arah Sarana (MASA) senilai US\$439 juta. Sesuai peraturan bursa, Michelin akan melakukan penawaran umum untuk sisa saham biasa dengan harga sama. Selain itu melalui akuisisi tersebut, Michelin akan memperoleh 20% saham PT Penta Artha Impresi untuk meningkatkan penjualan Michelin Group di Indonesia dan memungkinkan Michelin mempunyai akses ke pasar utama. Dengan akuisisi itu diharapkan dapat mendorong pertumbuhan MASA ke depan dan diharapkan akan memberikan keuntungan bagi seluruh stakeholder dan karyawan. MASA adalah produsen ban lokal yang mempunyai kapasitas produksi lebih dari 180.000 ton yang terdiri dari 11 juta unit ban kendaraan penumpang roda empat, 9 juta ban kendaraan roda dua, dan 250.000 ban truk.

Multistrada Arah Sarana (MASA) akan meningkatkan ekspor ke pasar baru seperti Amerika Serikat dan Amerika Tengah. Kesempatan tersebut dinilai sebagai celah baru untuk mengatasi kondisi industri yang mengalami kelebihan produksi 30% dari total produksi dunia. Di tengah keadaan tersebut, perseroan masih mengalokasikan capex sebesar USD26 juta untuk peningkatan kapasitas. Dari utilitas saat ini sekitar 96% atau 30.000 PCR per hari, MASA akan meningkatkan hingga 10% menjadi 33.000 PCR per hari tahun ini.

Humpuss Intermoda Transportasi (HITS) menjual satu unit kapal berjenis oil tanker yang dimiliki oleh anak usahanya, Hutama Trans Kontinental. Kapal tersebut adalah MT Griya Flores berkapasitas 1.372 gross tonnage (GT) dengan bobot mati 2.350 ton. Penjualan kapal tersebut merupakan salah satu bentuk revitalisasi armada kapal yang dimiliki oleh perseroan dan tidak memiliki dampak langsung terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha. Di tahun ini, perseroan berencana menambah lima unit kapal yang terdiri dari dua unit Liquefied Natural Gas (LNG) tanker, satu unit kapal oil tanker dan dua kapal jenis dredging. Untuk pengadaannya, akan diserap dari alokasi belanja modal sebesar US\$62 juta dan akan direalisasikan pada semester I tahun ini.

Garuda Indonesia (GIAA) menurunkan harga tiket pesawat 70% di low season di rute-rute tertentu. Untuk rute dengan harga normal, di antaranya seperti Denpasar, Yogyakarta, Surabaya, Aceh, Padang, sementara rute dengan potongan 50%, yaitu Ambon, Makassar, Jayapura. GIAA juga akan menggelar Garuda Group Anniversary Online pada 26-31 Januari untuk menjual tiket.

Grup Garuda Indonesia (GIAA) dan Sriwijaya Air menargetkan jumlah penumpang sebanyak 50 juta orang pada tahun ini, meningkat 20% YoY. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan membagi segmen pasar, di mana GIAA akan fokus menasar segmen kelas menengah atas dan perjalanan bisnis, sedangkan Citilink Indonesia, Sriwijaya Air, dan Nam Air akan membidik segmen kelas menengah dan perjalanan wisata.

Catur Sentosa Adiprana (CSAP) membukukan pertumbuhan pendapatan 2018 mencapai 23% YoY sementara pertumbuhan Same-store Sales Growth (SSG) mencapai 15% YoY. Pada tahun 2021, CSAP berencana akan menyiapkan 50 gerai. CSAP juga mempersiapkan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan e-commerce. mengingat pangsa pasar CSAP tak seluruhnya ke end

user dimana ada segmen distribusi yang menasar toko-toko material dan bahan bangunan yang dekat pemukiman penduduk dengan tujuan pendapatan dan kontribusi yang dihasilkan juga akan meningkat. CSAP pada tahun 2019 ini akan memperluas range product untuk private label miliknya. Fokus utamanya yaitu flooring seperti keramik dan granit. Produk private label akan terus dikembangkan dengan desain produk yang inovatif, kualitas yang baik dan corak-corak yang baru.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

24 January 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.48	-0.14
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.03	0.04
Gold (US\$/Ounce)	1,282.90	0.23
Nickel (US\$/MT)	11,585.00	-215.00
Tin (US\$/MT)	20,425.00	-225.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	99.20	36.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.25	27.89
CPO (ROTH) (US\$/MT)	523.75	-6.25
CPO (MYR)/MT	2,055.50	10.50
Rubber (MYR/Kg)	754.00	-1.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.83	3,948.38	-79.45
ANTM (GR)	0.04	710.58	16.15

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24,575.62	0.70	5.35	14.83	13.60	3.51	3.28	6,653.39
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,025.77	0.08	5.89	19.74	16.96	3.85	3.45	10,961.96
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,842.88	-0.85	1.71	12.02	11.13	1.58	1.51	1,618.75
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,702.69	0.05	3.50	9.60	8.50	1.15	1.04	4,105.37
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,376.30	0.13	3.82	12.68	10.55	1.69	1.50	2,517.83
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,008.20	0.01	4.50	10.38	9.51	1.15	1.07	2,259.02
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,451.17	-0.27	4.14	15.43	13.78	2.30	2.10	517.69
JAPAN	NIKKEI 225	20,593.72	-0.14	2.89	14.91	13.45	1.53	1.42	3,247.48
MALAYSIA	KLCI	1,688.14	-0.82	-0.14	16.26	15.25	1.61	1.55	258.49
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,171.11	-0.68	3.34	12.27	11.42	1.06	1.01	410.57

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,187.50	-32.50
EUR/IDR	16,149.63	33.52
JPY/IDR	129.51	0.04
SGD/IDR	10,442.74	6.74
AUD/IDR	10,134.13	14.98
GBP/IDR	18,555.83	148.35
CNY/IDR	2,088.85	2.83
MYR/IDR	3,428.59	-12.84
KRW/IDR	12.58	0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07048	0.00016
EUR / USD	1.13830	0.00020
JPY / USD	0.00913	0.00000
SGD / USD	0.73605	0.00011
AUD / USD	0.71430	0.00010
GBP / USD	1.30790	0.00100
CNY / USD	0.14723	0.00035
MYR / USD	0.24166	-0.00035
100 KRW / USD	0.08870	0.00027

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.17
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.81

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	December-18	November-18
Inflation YTD %	3.13	2.50
Inflation YOY %	3.13	3.23
Inflation MOM %	0.62	0.27
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.19
3M	6.33
6M	6.20
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
24 Jan	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 219 ribu dari 213 ribu
24 Jan	US Continuing Claims	Turun menjadi 1728 ribu dari 1737 ribu
24 Jan	US Leading Index	Turun menjadi -0.1% dari 0.2%
24-26 Jan	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.5% dari 0.8%
24-26 Jan	US Wholesale Trade Sales MoM	--
24-26 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn
24-26 Jan	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.8% dari 0.9%
24-26 Jan	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn
24-26 Jan	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
24-26 Jan	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
24-26 Jan	US Monthly Budget Statement	--
24-26 Jan	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.6%
24-26 Jan	US Housing Starts	Turun menjadi 1253 ribu dari 1256 ribu
24-26 Jan	US Building Permits MoM	Turun menjadi -2.9% dari 5.0%
25 Jan	US Durable Goods Orders	Tetap 0.8%
25 Jan	US New Home Sales	Naik menjadi 568 ribu dari 544 ribu
25 Jan	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 4.5% dari -8.9%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ISAT IJ	2960	24.37	2.83
INKP IJ	12450	4.40	2.58
INPP IJ	1040	20.93	1.81
BNLI IJ	970	7.78	1.74
UNTR IJ	26600	1.92	1.67
PNBN IJ	1325	4.33	1.18
FREN IJ	120	6.19	1.07
BDMN IJ	9125	1.39	1.06
JPFA IJ	2370	4.41	1.05
BUMI IJ	180	7.78	0.76

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7475	-3.55	-11.40
BBCA IJ	27500	-1.79	-10.95
TLKM IJ	3920	-2.00	-7.11
BBNI IJ	9050	-2.16	-3.31
CPIN IJ	8100	-2.41	-2.94
HMSP IJ	3750	-0.53	-2.09
GGRM IJ	81900	-1.09	-1.55
ASII IJ	8175	-0.30	-0.91
TOPS IJ	800	-3.61	-0.90
ADRO IJ	1380	-2.13	-0.86

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
KMTR	Rights issue	13969:2000	530.00	24 Jan 2018	25 Jan 2018	30 Jan – 06 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ARMY	RUPST	25 Jan 2019	
SMAR	RUPSLB	25 Jan 2019	
WIKA	RUPSLB	28 Jan 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Jan 2019	
PTPP	RUPST	30 Jan 2019	
MMLP	RUPSLB	31 Jan 2019	
ADHI	RUPSLB	01 Feb 2019	
DSFI	RUPSLB	01 Feb 2019	
JSMR	RUPSLB	01 Feb 2019	
WSKT	RUPSLB	01 Feb 2019	
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

WIKA		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1855	R1	1885	Major	Up	Minor	Up		
S2	1825	R2	1915						
Closing Price	1870								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area oversold Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1855-Rp 1915 Entry Rp 1870, take Profit Rp 1915 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	57.57	Positif							
MACD	10.07	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-8.81	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1816	Positif							
MA5	1866	Positif							

BSDE		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1405	R1	1465	Major	Down	Minor	Up		
S2	1345	R2	1525						
Closing Price	1440								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area oversold Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 1405-Rp 1465 Entry Rp 1440, take Profit Rp 1465 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	78.63	Positif							
MACD	21.79	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-11.24	Positif							
Bollinger Band (Mid)	2154	Negatif							
MA5	1394	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CTRA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	960	R1	1025	Major	Down	Minor	Down	Down
S2	895	R2	1090					
Closing Price	990							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 960-Rp 1025 • Entry Rp 990, take Profit Rp 1025 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	15.90	Positif						
MACD	-9.28	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-46.52	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1018	Negatif						
MA5	978	Positif						

SMRA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	980	R1	1040	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	920	R2	1100					
Closing Price	1015							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 980-Rp 1040 • Entry Rp 1015, take Profit Rp 1040 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	69.71	Positif						
MACD	10.34	Negatif						
True Strength Index (TSI)	10.18	Positif						
Bollinger Band (Mid)	912	Positif						
MA5	982	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

EXCL		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2270	R1	2370	Major	Down	Minor	Up		
S2	2170	R2	2470						
Closing Price	2320								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI berada dalam area netral Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 2270-Rp 2370 Entry Rp 2320, take Profit Rp 2370 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	15.90	Positif							
MACD	-9.28	Negatif							
True Strength Index (TSI)	27.13	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1018	Positif							
MA5	2286	Positif							

ISAT		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2550	R1	3170	Major	Down	Minor	Up		
S2	1930	R2	3790						
Closing Price	2960								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> MACD line dan signal line indikasi negatif Stochastics fast line & slow indikasi positif Candle chart indikasi sinyal positif RSI mendekati area overbought Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> Trading range Rp 2550-Rp 3170 Entry Rp 2960, take Profit Rp 3170 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	69.71	Positif							
MACD	10.34	Negatif							
True Strength Index (TSI)	67.21	Positif							
Bollinger Band (Mid)	912	Positif							
MA5	2318	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		23-01-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	13300	13300	13100	12650	13100	13550	14000	Positif	Negatif	Positif	13425	11300
LSIP	Trading Sell	1460	1460	1440	1405	1440	1475	1510	Positif	Negatif	Positif	1490	1170
SGRO	Trading Buy	2400	2400	2430	2270	2350	2430	2510	Positif	Positif	Positif	2440	2240
Mining													
PTBA	Trading Buy	4390	4390	4430	4250	4340	4430	4520	Negatif	Negatif	Negatif	4520	3910
ADRO	Trading Sell	1380	1380	1310	1310	1360	1410	1460	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Sell	825	825	815	800	815	830	845	Negatif	Negatif	Negatif	865	650
INCO	Trading Sell	3570	3570	3520	3380	3520	3660	3800	Negatif	Negatif	Negatif	3780	2960
ANTM	Trading Buy	860	860	890	770	830	890	950	Negatif	Positif	Positif	885	710
TINS	Trading Buy	935	935	955	875	915	955	995	Negatif	Negatif	Negatif	995	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	402	402	406	386	396	406	416	Negatif	Positif	Negatif	422	364
SMGR	Trading Sell	12975	12975	12850	12625	12850	13075	13300	Positif	Negatif	Positif	13075	11000
INTP	Trading Sell	19875	19875	19575	19100	19575	20050	20525	Positif	Positif	Positif	20775	17000
SMCB	Trading Sell	1860	1875	1850	1825	1850	1875	1900	Positif	Positif	Positif	1985	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	8175	8175	8050	8050	8150	8250	8350	Negatif	Negatif	Negatif	8625	7950
GJTL	Trading Sell	755	755	740	700	740	780	820	Negatif	Negatif	Positif	790	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7650	7650	7725	7375	7550	7725	7900	Positif	Positif	Positif	7650	6400
GGRM	Trading Sell	81900	81900	81375	79775	81375	82975	84575	Negatif	Negatif	Negatif	84525	78000
UNVR	Trading Buy	48950	48950	49200	48000	48600	49200	49800	Negatif	Positif	Positif	49850	42675
KLBF	Trading Sell	1600	1600	1580	1580	1595	1610	1625	Negatif	Negatif	Negatif	1645	1430
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1440	1440	1465	1345	1405	1465	1525	Negatif	Positif	Positif	1510	1190
PTPP	Trading Buy	2290	2290	2350	2150	2250	2350	2450	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1795
WIKA	Trading Buy	1870	1870	1915	1825	1855	1885	1915	Negatif	Positif	Positif	1975	1495
ADHI	Trading Buy	1720	1720	1735	1675	1705	1735	1765	Negatif	Positif	Positif	1840	1505
WSKT	Trading Buy	1985	1985	2030	1880	1955	2030	2110	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1680
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2450	2450	2430	2390	2430	2470	2510	Negatif	Negatif	Positif	2490	2030
JSMR	Trading Buy	5025	5025	5075	4850	4960	5075	5175	Negatif	Positif	Positif	5150	4260
ISAT	Trading Buy	2960	2960	3170	1930	2550	3170	3790	Positif	Positif	Positif	2590	1645
TLKM	Trading Sell	3920	3920	3900	3840	3900	3960	4020	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3610
Finance													
BMRI	Trading Sell	7475	7475	7400	7175	7400	7625	7850	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7100
BBRI	Trading Sell	3770	3770	3730	3650	3730	3810	3890	Negatif	Negatif	Negatif	3850	3520
BBNI	Trading Sell	9050	9050	8975	8775	8975	9175	9375	Negatif	Negatif	Negatif	9400	8425
BBCA	Trading Sell	27500	27500	27250	26625	27250	27875	28500	Positif	Negatif	Positif	28100	24900
BBTN	Trading Sell	2720	2720	2620	2620	2690	2760	2830	Negatif	Negatif	Negatif	2820	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26600	26600	27000	25150	26075	27000	27925	Positif	Positif	Negatif	30075	25525
MPPA	Trading Buy	192	192	210	126	168	210	252	Positif	Positif	Positif	185	148

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288